

**TANGGUNG GUGAT PT N YANG TIDAK MAMPU MEMBAYAR DANA
NASABAH SEHINGGA TERIT SURAT OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR S-1387/PM.21/2019 TENTANG SUSPENSİ REKSADANA**

Nama : Yosafat AndreWijaya

Jurusan/ Program Studi : Fakultas Hukum

Pembimbing : Marianus Yohanes Gaharpung, S.H., M.S
Irta Windra Syahrial, S.H., M.S.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas terkait dengan sebuah kasus yang menimpa PT N yaitu sebuah perusahaan manajemen investasi terbuka yang berdiri pada tahun 2012 dimana perusahaan tersebut pada tahun 2019 mengalami gagal bayar terhadap nasabah-nasabahnya sehingga Otoritas Jasa Keuangan harus mensuspensi dua produk reksadana PT N dengan dikeluarkannya surat OJK bernomor S-1387/PM.21/2019. Sampai saat ini total kerugian dari gagal bayar ini mencapai 600 Milliar Rupiah pada 502 nasabah. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah PTN Bertanggung gugat terhadap nasabahnya akibat peristiwa gagal bayar ini serta mengetahui bentuk perlindungan hukum seadil-adilnya bagi nasabah. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dengan menggunakan metode perundang-undang dan konsep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT N terbukti melakukan wanprestasi serta direksinya terbukti melakukan perbuatan melanggar hukum sehingga wajib bertanggung gugat atas kerugian nasabah.

Kata Kunci: Tanggung Gugat, Wanprestasi, PT

**TANGGUNG GUGAT PT N YANG TIDAK MAMPU MEMBAYAR DANA
NASABAH SEHINGGA TERIT SURAT OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR S-1387/PM.21/2019 TENTANG SUSPENSI REKSADANA**

Name : Yosafat AndreWijaya

Dicipline/Study Programme : Faculty of Law

Contributor : Marianus Yohanes Gaharpung, S.H., M.S
Irta Windra Syahrial, S.H., M.S.

ABSTRACT

This thesis discusses related to a case that befell PT N, namely an open investment management company that was established in 2012 where the company in 2019 failed to pay its customers so that the Financial Services Authority had to suspend two PT N mutual fund products with the issuance of a letter OJK numbered S-1387/PM.21/2019. To date, the total loss from this default has reached 600 billion Rupiah for 502 customers. The purpose of this study is to find out whether PTN is accountable to its customers due to this default event and to find out the form of legal protection that is as fair as possible for customers. This research is a normative juridical research using the method of legislation and concepts. The results showed that PT N was proven to be in default and its directors were proven to have violated the law so that they were obliged to be responsible for customer losses.

Keywords: Accountability, Default, Company

